# DAFTAR PUSTAKA

AOAC. 2002. Guaidelines of single laboratory validation of chemica methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International,* 1-38.

Dachtriyanus. 2004. Analisa *Sruktur Senyawa Organik Secara Spektrofotometri*. Padang: Andalas University Press. Hal. 12

Ditjen POM. (1995). Farmakope Indonesia Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 37, 649-1133 dan 1216.

Dibbern, H. W.,Muller, R. M., Wirtbitzki, e. 2002. Pharmaeutical substances (UV and IR) and Pharmaeutical and Cosmetic Exipients (IR). Introduction inEnglish and German.

Fatah, A.M. (2006). Pemanfaatan Spektrofotometri Derivatif untuk Penetapan Kadar Dekstrometorfan Hidrobromida dalam Tablet Obat Batuk. Majalah Farmasi Indonesia 6(2). Yogyakarta : Fakultas Farmasi, Universitas Gajah Mada, p. 41–61.

Gandjar, I.G. dan Rohman, A. (2007). Kimia Farmasi Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 235-236, 240-243, dan 464.

Ganiswara, S. G. 1995. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi keempat. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesdia. Hal. 230

Hayun, H. dan Yenti. 2006. Penetapan Kadar Triprolidina Hidroklorida dan Pseudoefedrina Hidroklorida dalam Tablet Anti Influenza secara Spektrofotometri Derivatif. 3(1).

Hermita. (2004). Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Perhitungannya. Majalah Ilmu Farmasi hal 117-135

Higuchi, T, Brochman and Hansen. 1961. *Pharmaceautical Analysis*. New York: Jhon Wiley and Sons. P. Hal. 234.

Katzung, B.G. 2002. *Farmakologi Dasar dan klinik*. Penerjemah: Bagian Farmakologi Universitas Airlangga. Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 485

Khopkar. S.M. 2008. *Konsep Dasar Kimia Analitik*. Jakarta: UI-Press. Hal. 640-41.

Liliek, N. 2007. Spektrofotometri Derivatif dan Aplikasinya dalam Bidang Farmasi. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, 5(2):1-9.

Maghfiroh, D. dkk. 2022. Pengembangan dan Validasi Metode Spektrofotometri UV-VIS Metode Delivatif Untuk Analisis Kafein Dalam Suplemen. Jurnal Ilmiah Sains & Teknolog. Universitas Ma Chung Malang.

MHRA UK. 2010.*Parasetamol and caffeine 500mg/65mg.* United Kingdom: Uk Health Government.

Moffat, A.C., Osselton, M.D., Widdop, B. (2005). *Clarke’s Analysis of Drug and* Poisons. Fourth Edition. London: Pharmaceutical Press. Halaman 965, 1028, 1173, 1521, 1772, 1988, 2017, 2038 dan 2142.

Naid, T., Kasim, M., dan Pakaya, M. (2011). Penetapan Kadar Parasetamol dalam Tablet Kombinasi Parasetamol dengan Kofein secara Spektrofotometri Ultraviolet Sinar Tampak. Makassar: Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Majalah Farmasi dan Farmakologi. 15(2): 77 – 82

Nofita, dkk. 2018. Penetapan Kondisi Optimum Pengujian Kadar Paracetamol dan Kafein Dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Jurnal Farmasi Malahayati Vol. 1. No. 2. Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Malahayati.

Nurhidayati, L. (2007). Spektrofotometri Derivatif dan Aplikasinya dalam Bidang Farmasi. Jakarta: Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia ISSN 1693-1831. 5(2): 93 - 99.

Ojeda, C.B., dan Rojas, F.S. (2013). Recent Application in Derivative Ultraviolet/Visible Absorption Spectrophotometry: 2009-2011: a Review. Microchemical Journal. 106: 1-16.

Rohman. Abdul. 2007. Kimia Farmasi Analisis. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 2006

Satiadarma, K., Mulja, M., Tjahjono, D.H., Kartasasmita, R.E. (2004). Asas Pengembangan Prosedur Analisis. Edisi Pertama. Surabaya: Airlangga University Press. Halaman 49, 87 - 93.

Shargel, L., Wu-Pong, Susanna & Yu, B.C. Andrew (2004). Biofarmasetika dan Farmakokinetika Terapan Edisi Kelima. Alih Bahasa: Fasich, Budi Suprapti. Pusat Penerbitan dan Pencetakan Universitas Airlangga: Surabaya.

Sulistia Gan. 1995. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi Ke VI. Bagian Farmakologi FKUI. Jakarta: Percetakan Gaya Baru, Hal 234-235.

Suhartati, T. (2017). Dasar-Dasar Spektrofotometer UV-VIS dan Spektrofotometri Massa Untuk Penentuan Struktur Senyawa Organik. Lampung: AURA.

Talsky, G. (1994). Derivative Spectrophotometry. Low and Higher Order. Weinheim Germany: VCH Verlagsgesellschaft mbH. Halaman 16 - 43.

Tjay, T. H. Dan Raharja, K. 2008. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek sampingnya*. Edisi ke V. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hal 297.312.

Underwood, A.L. 2002. Analisa Kimia Kuantitatif. Penerjemah Soendoro, R. Edisi Ke IV. Jakarta: Penerbit Eirlangga. Hal 406-407.

USP 30 NF 25. (2007). The United State Pharmacopoeia 30 and The National Formulary 25. 30th Edition. Halaman 1272

Wardani LA. Validasi Metide Analisis dan Penentuan Kadar Vitamin C Pada Minuman Buah Kemasan Dengan Spektrofotomtri UV-Visible. Unoversitas Indosesia: 2012.